

**PENGARUH PENERAPAN METODE CARD SORT TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS TINGGI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SDN 106 INPRES TAKALAR I**

Artika Sari¹, Muhammad Rusmin B², Salahuddin³,
Syahrudin⁴, Muhammad Qasim⁵
¹⁻⁵UIN Alauddin Makassar

¹sariartika03@gmail.com, ²muhammad.rusminb@gmail.com,
³shalah019@gmail.com, ⁴usman.syahrudin@yahoo.co.id,
⁵muhammad.qasim@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the low learning interest of students caused by boredom during the learning process. The research aimed to determine the implementation of the card sort method, students' learning interest, and the effect of the card sort method on the learning interest of upper-grade students in Islamic Religious Education and Character subjects at SDN 106 Inpres Takalar I. This study employed a quantitative ex post facto approach with a simple paradigm design. The population consisted of 84 upper-grade students (grades IV, V, and VI), and all were selected as the sample using saturated sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. The results showed that the implementation of the card sort method had a positive effect on students' learning interest. The statistical analysis indicated that t_{count} was greater than t_{table} ($1.864 > 0.2146$) with a significance level of 5%. The coefficient of determination showed that the card sort method contributed 41% to students' learning interest, while the remaining 59% was influenced by other external factors. Therefore, the card sort method can be considered an effective and interactive learning strategy to improve students' learning interest in Islamic Religious Education and Character subjects.

Keywords: *card sort method, learning interest, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rendahnya minat belajar peserta didik yang disebabkan oleh rasa bosan selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *card sort*, minat belajar peserta didik, serta pengaruh metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik kelas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *ex post facto* dengan desain

paradigma sederhana. Populasi penelitian berjumlah 84 peserta didik kelas tinggi (IV, V, dan VI) dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($1,864 > 0,2146$) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa metode *card sort* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan 59% lainnya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Dengan demikian, metode *card sort* dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: metode *card sort*, minat belajar, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam proses pembelajaran, pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara monoton sehingga menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang aktif, dan memiliki minat belajar yang rendah. Rendahnya minat belajar peserta didik menjadi salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam

pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran tanpa adanya paksaan. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, mudah memahami materi, serta memiliki motivasi yang baik dalam belajar. Sebaliknya, peserta didik dengan minat belajar rendah biasanya menunjukkan sikap kurang antusias, mudah mengantuk, berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, bahkan tidak memperhatikan materi yang disampaikan pendidik. Kondisi tersebut dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 106 Inpres Takalar I, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kelas tinggi mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah. Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik kurang tertarik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan peserta didik secara aktif agar minat belajar mereka dapat meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *card sort*.

Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran aktif yang menggunakan media kartu berisi materi atau informasi tertentu yang harus dipilah dan dicocokkan oleh peserta didik sesuai kategori yang tepat. Metode ini mendorong peserta didik untuk bergerak aktif, bekerja sama, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman sekelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, metode *card sort* juga dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang melibatkan fisik dan mental peserta didik secara langsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *card sort* memiliki pengaruh positif dalam

meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian mengenai pengaruh metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih terbatas, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *card sort* dapat memengaruhi minat belajar peserta didik kelas tinggi di SDN 106 Inpres Takalar I.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *card sort*, mengetahui tingkat minat belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik kelas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber rujukan dalam penelitian yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *ex post facto* dengan desain penelitian paradigma sederhana. Penelitian kuantitatif

digunakan untuk memperoleh data yang berbentuk angka serta dianalisis menggunakan statistik guna mengetahui pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik. Adapun desain paradigma sederhana digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu penerapan metode *card sort* dan satu variabel terikat, yaitu minat belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SDN 106 Inpres Takalar I yang berlokasi di Jl. Pendidikan Cilallang, Kelurahan Takalar Lama, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI yang berjumlah 84 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *card sort* dan minat belajar peserta didik. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata proses pembelajaran di sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar angket yang

disusun berdasarkan indikator variabel penelitian.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan terdiri atas analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penerapan metode *card sort* dan minat belajar peserta didik, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik melalui uji regresi linear sederhana dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 1,864 lebih besar daripada *t*-tabel sebesar 0,2146 pada taraf signifikansi 5%, sehingga menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta didik kelas tinggi SDN 106 Inpres Takalar I yang terdiri dari kelas IV, V, dan VI dengan jumlah sampel sebanyak 84 peserta didik. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, penerapan metode *card sort* berada pada kategori sedang. Peserta didik menunjukkan antusias yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Metode *card sort* membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena melibatkan aktivitas fisik, kerja sama kelompok, serta interaksi antarpeserta didik. Selain itu, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran karena proses belajar dilakukan secara menarik dan tidak monoton.

Tabel 1
Kategorisasi Penerapan Metode
Card Sort

No .	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$x < 63$	13	15,5
2.	Sedang	$63 \leq x < 72$	55	65,5
3.	Tinggi	$x \geq 72$	16	19
Jumlah			84	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode *card sort* memperoleh nilai rata-rata yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode *card sort* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif terhadap minat belajar peserta didik menunjukkan bahwa minat belajar berada pada kategori sedang. Peserta didik terlihat lebih fokus, aktif bertanya, serta menunjukkan rasa senang selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Tabel 2
Kategorisasi Minat Belajar Peserta Didik

No .	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$x < 43$	14	16,7 atau 17
2.	Sedang	$43 \leq x < 62$	52	61,9 atau 62
3.	Tinggi	$x \geq 62$	18	21,4 atau 21
Jumlah			84	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan dan perhatian yang baik terhadap proses pembelajaran setelah diterapkannya metode *card sort*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya

partisipasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,864 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 0,2146 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik kelas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Varia bel	<i>Unstandar dized Coefficients</i>	T	Keteran gan
<i>Consta nt (a)</i>	24.856	1.8 64	Berpenga ruh
<i>Metod e Card Sort (X)</i>	.432		

Tabel 4
**Hasil Uji Signifikasi Persamaan
 Regresi**

Model	F	Sig.	Keterangan
-------	---	------	------------

Regresi	3.437	0,066 ^b	Berpengaruh
a. <i>Dependent Variable: Minat Belajar</i>			
b. <i>Predictors: (Constant), Metode Card Sort</i>			

Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan 59% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Metode *card sort* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sambil bermain, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Aktivitas tersebut membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh pendapat Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa metode *card sort* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat membantu peserta didik memahami konsep melalui kegiatan klasifikasi materi secara kolaboratif. Dengan adanya keterlibatan aktif peserta didik

selama pembelajaran, maka peserta didik tidak mudah merasa bosan dan lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, penerapan metode *card sort* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I berada pada kategori baik. Metode *card sort* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik kelas tinggi juga berada pada kategori tinggi yang ditunjukkan melalui perhatian, rasa tertarik, partisipasi, dan antusias peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap minat belajar peserta didik kelas tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 106 Inpres Takalar I.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,864 yang lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 0,2146 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa metode *card sort* memberikan kontribusi sebesar 41% terhadap minat belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, metode *card sort* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu pendidik diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran aktif guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang relevan dengan variabel atau metode pembelajaran lain sehingga dapat memperkaya kajian mengenai peningkatan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amin, dkk. (2022). *164 model pembelajaran kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Makassar, U. I. N. A. (2023). *Pedoman penulisan karya tulis ilmiah makalah, risalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian*. Alauddin University Press.
- Rahim, A. R. (2020). *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Zahir Publishing.
- Rasyidin, W., dkk. (2017). *Landasan pendidikan*. UPI Press.
- Sudaryono. (2017). *Metode penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sunhaji. (2022). *Pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah*. CV. ZT Corpora.
- Jurnal:**
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan minat belajar IPAS berbantuan media gambar pada siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 67–75.
- Arlina, dkk. (2023). Metode pembelajaran card sort pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 142–149.
- Chayati, I., Nisa, K., & Sobri, M. (2025). Pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 28 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 298–305.
- Hoy Yam, J., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 99–108.
- Mohzana. (2023). Penerapan pembelajaran e-learning terhadap minat belajar siswa selama pandemi Covid-19. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6(1), 225–233.
- Musanna, A., & Basiran. (2023). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 686–692.
- Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang perumusan hipotesis statistik dalam pengujian hipotesis penelitian. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 116–12